

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	<i>i</i>
LEMBAR PERNYATAAN.....	<i>i</i>
ABSTRAK.....	<i>ii</i>
ABSTRACT	<i>iii</i>
RINGKESAN.....	<i>iv</i>
KATA PENGANTAR.....	<i>ii</i>
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Penelitian dan Pernyataan Penelitian	6
1.2.1. Fokus Penelitian.....	6
1.2.2. Pertanyaan Penelitian.....	7
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.3.1. Tujuan Penelitian	7
1.3.2. Kegunaan Penelitian	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKAN DAN KERANGKA PEMIKIRAN	10
2.1. Kajian Literatur	10
2.1.1 Review Penelitian Sejenis	10
2.1.2. Kerangka Konseptual.....	12
2.1.2.1. Komunikasi	12
2.1.2.1.1. Definisi Komunikasi	12
2.1.2.1.2. Proses Komunikasi	13
2.1.2.1.3. Fungsi Komunikasi	14
2.1.2.1.4. Tujuan Komunikasi	15
2.1.2.2. Manajemen Komunikasi	16
2.1.2.2.1 Definisi Manajemen Komunikasi	16
2.1.2.3. Komunikasi Interpersonal	21
2.1.2.3.1. Definisi Komunikasi Interpersonal	21
2.1.2.3.2. Jenis-Jenis Komunikasi Interpersonal	21

2.1.2.3.3. Fungsi Komunikasi Interpersonal	22
2.1.2.3.4. Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	23
2.1.2.3.5. Unsur-Unsur Komunikasi Interpersonal	25
2.1.2.3.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal.....	28
2.1.2.3.7. Faktor-Faktor Yang Menumbuhkan Hubungan Interpersonal dalam Komunikasi Interpersonal	30
2.1.2.4. Strategi Pemeliharaan Komunikasi	32
2.1.2.5. Pola Manajemen.....	33
2.1.2.5.1. Pengertian Pola Manajemen.....	33
2.1.2.6. Pernikahan Usia Muda	34
2.1.2.7. Definisi Keluarga Harmonis	34
2.1.2.8. Aspek-Aspek Keharmonisan Keluarga	35
2.1.3. Kerangka Teoritis.....	38
BAB III SUBJEK, OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1. Subjek Penelitian.....	41
3.2. Objek Penelitian	43
3.3. Metodologi Penelitian	43
3.3.1. Desain/Paradigma Penelitian	45
3.3.2. Prosedur Pengumpulan Data.....	46
3.3.3. Rancangan Analisis Data	48
3.3.4. Kredibilitas dan Tingkat Kepercayaan Hasil Penelitian	51
3.4. Membuka Akses dan Menjalin Hubungan dengan Subjek Penelitian	52
3.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian	53
3.5.1. Lokasi Penelitian.....	53
3.5.2. Jadwal Penelitian.....	53
BAB IV	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1. Hasil Penelitian.....	55
4.1.1. Profil Informan	58
4.1.1.1. Deskripsi Informan Inti	59
4.1.1.2. Deskripsi Informan Ahli	61
4.2. <i>Analisis Hasil Penelitian</i>	62

4.2.1. Keterbukaan mengenai pola komunikasi pasangan yang sudah menikah muda.....	63
4.2.2. Empati yang di dapat Mengenai Pola Komunikasi Pasangan yang sudah Menikah Muda.....	76
4.2.3. Sikap Mendukung yang di dapat Mengenai Pola Komunikasi Pasangan yang sudah Menikah Muda.....	88
4.2.4. Perasaan positif yang di dapat Mengenai Pola Komunikasi Pasangan yang sudah Menikah Muda	100
4.2.5. Kesamaan/kesetaraan yang di dapat Mengenai Pola Komunikasi Pasangan Menikah Muda.....	110
4.3. Pembahasan	120
4.3.1. Pola Komunikasi Interpersonal Pasangan Menikah Muda Dalam Menjaga Hubungan dan Keharmonisan Keluarga.....	121
4.4.1.1. Keterbukaan (<i>Openness</i>)	122
4.4.1.2. Empati (<i>Empathy</i>)	122
4.4.1.3. Sikap Pendukung (<i>Supportiviness</i>)	123
4.4.1.4. Sikap Positif (<i>Postiviness</i>).....	124
4.4.1.5 Kesetaraan (<i>Equality</i>).....	125
4.3.2. Analisis Komprehensif Pola Manajemen Pasangan yang Sudah Menikah Muda di Kota Banjar.....	126
BAB IV	128
KESIMPULAN DAN SARAN	128
5.1. Kesimpulan.....	128
5.2. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pernikahan merupakan sesuatu yang sangat sakral. Rata-rata orang semua orang melakukannya satu kali seumur hidup,tentu seseorang baik pasangan yang akan melakukan nikah harus mempersiapkan semuanya agar pernikahan berlangsung dengan lancar dan hikmat. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) memberi rekomendasi usia ideal menikah yaitu minimal 21 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki. Adapaun Menurut undang-undang (UU) yang berlaku Nomor 16 Tahun 2019 tentang perkawinan. Undan-undang tersebut disahkan oleh Presiden Jokowi pada 15 oktober 2019 lalu,bahwa aturan perkawinan hanya boleh dilakukan oleh pria dan wanita yang berusia telah 19 tahun.(BKKBN 2022).

Dewasa ini semakin banyak orang-orang khususnya anak muda yang memutuskan untuk menikah diusia muda. Seperti yang di tulis oleh Willem Jonata (2021, tribunnews.com) Pada tahun 2020 sebanyak 15,24% pernikahan anak terjadi di wilayah pedesaan dan 6.82% di perkotaan.

Menikah muda sering diartikan sebagai pasangan yang belum matang secara fisik atau psikis karena tergolong masih muda disaat orang-orang seumuran mereka ada yang sedang mencari jati diri atau pekerjaan, pasangan yang sudah menikah muda justru membangun rumah tangga,pasangan muda ini harus